

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non eksperimen yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisa dengan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang suatu keadaan kemudian menganalisa keadaan tersebut untuk mengetahui adanya korelasi antara suatu variabel dengan variabel lainnya (Riyanto, 2011).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melakukan pengukuran skala dan sekaligus pada waktu yang sama (Riyanto, 2011). Pada penelitian ini digunakan pengukuran antara variabel perilaku bullying (independent) dengan variabel harga diri (dependent).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 12 Semarang, yang terletak di jalan Ace 42 Srandol Wetan Kecamatan Banyumanik. Dimulai sejak tanggal 4 Januari – 11 Januari 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah murid kelas VIII dari kelas VIII A hingga kelas VIII H tahun 2023 SMP Negeri 12 Semarang dengan jumlah murid sebanyak 271. Peneliti menentukan sampel pada kelas VIII dikarenakan adanya pengaduan kasus terkait perilaku bullying yang dilakukan antar kelas VIII.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{271}{1 + 271(5\%)^2}$$

$$n = \frac{271}{1 + 271(0,05)^2}$$

$$n = \frac{271}{1 + 271(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{271}{1 + 0,6775}$$

$$n = \frac{271}{1,6775}$$

$$n = 161,5499 = 162$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

e = konstanta (5%)

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono 2019:130).

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi yang termasuk dalam sampel penelitian ini yaitu :

- 1) Murid yang sekolah Di SMP Negeri 12 Semarang
- 2) Murid yang bersedia menjadi responden
- 3) Usia 13 – 15 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam sampel ini adalah :

- 1) Siswa yang pada saat dilakukan penelitian sakit

D. Definisi Operasional Penelitian

Berikut merupakan definisi operasional variabel yang nantinya akan digunakan peneliti dalam proses penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku Bullying	Bullying merupakan bentuk perilaku agresif yang bertujuan untuk melukai seseorang secara verbal, sosial, dan fisik secara berulang.	Kuesioner <i>Olweus Bully / Victim Questionnaire (OBVQ)</i> dengan jumlah 22 butir pertanyaan dan menggunakan pilihan jawaban : Ya : 1 Tidak : 0	Jumlah skor dikategorikan : 1. Rendah = 0 - 7 2. Sedang = 8 - 14 3. Berat = 15 - 22	Ordinal
Harga Diri	Harga diri yaitu evaluasi (penilaian) yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri dalam kaitannya dengan cita – cita pencapaian pribadi yang telah ditetapkan sebelumnya.	Kuesioner <i>The Rosenberg Self-Esteem Scale</i> . Dengan jumlah 10 butir pertanyaan dan menggunakan pilihan jawaban : 1. Sangat Tidak Setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS)	Jumlah skor dikategorikan : Harga diri rendah = < 23 Harga diri tinggi = ≥ 23	Nominal

E. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu perilaku bullying dan harga diri pada murid SMP Negeri 12 Semarang.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 12 Semarang dengan menggunakan kuesioner sederhana. Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai tahapan – tahapan sehingga penelitian nantinya akan lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil valid yang maksimal. Adapun keterangan dari tahap – tahap penelitian ini penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah – langkah sebagai berikut :
 - a. Persiapan Pengumpulan Data

Diawali dengan penyusunan proposal penelitian serta studi pendahuluan sebagai bukti perlunya diadakan penelitian yang dimaksud oleh peneliti.
 - b. Peneliti menyerahkan surat studi pendahuluan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo kepada Dinas Pendidikan Kota Semarang.
 - c. Peneliti mendapat balasan surat setelah 1 minggu dari Dinas Pendidikan Kota Semarang.
 - d. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri 12 Semarang yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian peneliti meminta izin kepada pihak sekolah.
 - e. Pihak TU SMP Negeri 12 Semarang mengarahkan untuk peneliti berkonsultasi dan meminta data terkait judul penelitian dengan guru BK yang terkait.

- f. Guru BK memberi izin untuk peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Semarang.
 - g. Peneliti melakukan uji etik di Universitas Ngudi Waluyo
 - h. Setelah surat uji etik diterbitkan dari pihak kampus, peneliti meminta surat perijinan untuk melakukan penelitian dari TU Universitas Ngudi Waluyo.
 - i. Mengajukan surat perijinan kepada BK SMP Negeri 12 Semarang.
 - j. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
 - k. Peneliti menjelaskan kepada guru BK tata cara untuk menjawab kuesioner yaitu bagaimana cara pengisian kuesioner melalui link *google forms*.
 - l. Responden diminta untuk mengisi kuesioner melalui *google forms* yang telah disediakan oleh peneliti.
 - m. Peneliti melakukan pengolahan data dan mengambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh.
2. Pengumpulan Data
 - a. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber data pertama pada lokasi maupun objek penelitian. Data primer biasa juga dapat diartikan dengan data yang diperoleh dari sumber primer yang memuat informasi atau data penelitian baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil dari wawancara dan hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Rahmadi, 2011).

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrument pengumpulan yaitu cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrument sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembar Kuesioner

Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan mengenai bullying dan harga diri sesuai indikator – indikator yang sudah tertera yang akan disebarkan kepada murid kelas 8A hingga 8H di SMP Negeri 12 Semarang yang akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Bullying

Kuesioner bullying diperoleh dari hasil penelitian dan instrumen pengumpulan data yang digunakan *Olweus Bully/Victim Questionnaire* (OBVQ) yang dikembangkan oleh Goncalves (2016). Terdapat 22 item pernyataan, penilaian dapat ditentukan dari masing – masing pertanyaan yang telah diberikan, dengan ketentuan dibawah ini:

- 1) Apabila skor 0 - 7, maka masuk dalam bullying rendah
- 2) Apabila skor 8 - 14, maka masuk dalam bullying sedang

3) Apabila skor 15 - 22, maka masuk dalam bullying tinggi

Tabel 3. 2 Penentuan Skor Tiap Jawaban Bullying

Alternatif Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

b. Harga Diri

Lembar observasi tingkat harga diri yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian mengadopsi kuesioner *The Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965) terdiri dari 10 item pernyataan dan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu : (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Jenis pertanyaan yang digunakan yaitu pernyataan positif dan negatif untuk mencegah responden menjawab secara bias, berikut adalah tabel penentuan skor tiap alternatif jawaban.

Tabel 3. 3 Penentuan Skor Tiap Alternatif Jawaban Harga Diri

Alternatif Jawaban	Skor Favorable (+)	Skor Unfavorable (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Skoring dilakukan dengan cara menjumlahkan jawaban responden pada masing – masing item. Sehingga dapat diketahui harga diri murid yang ada di SMP Negeri 12 Semarang.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Abubakar, 2020) :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan kesepakatan antara peneliti dan responden penelitian yang disampaikan melalui penyediaan formulir persetujuan tertulis. Lembar informed consent ini diserahkan kepada responden sebelum penelitian dimulai dengan tujuan agar responden memahami tujuan serta sasaran penelitian.

Jika responden setuju, mereka diharapkan menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak setuju, peneliti harus menghargai keputusan responden. Formulir informed consent perlu mencakup beberapa komponen, seperti identitas peserta, tujuan dan potensi manfaat penelitian, prosedur pelaksanaan yang akan dijalani, komitmen terkait kerahasiaan, dan aspek lain yang relevan.

2. Anonymity

Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak lagi menggunakan atau mencantumkan nama lengkap pada instrumen pengukuran, melainkan lebih umumnya menggunakan inisial, angka, atau kode sebagai pengganti.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang diberikan oleh responden akan tetap dirahasiakan, dan informasi tersebut tidak akan

diungkapkan kepada pihak lain, hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian.

4. Beneficiency (manfaat) dan Non maleficence (tidak membahayakan subyek)

Peneliti melakukan penelitian dengan strategi tertentu dengan tujuan memberikan manfaat kepada responden (beneficiency), yakni memberikan informasi yang berkaitan dengan pentingnya bullying pada remaja, terutama bagi individu yang menjadi korban bullying. Peneliti juga memberikan penjelasan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menyebabkan kerugian bagi mereka (non maleficence).

5. Veracity

Veracity adalah kejujuran, di mana peneliti menjamin integritas dan keaslian selama menjalankan penelitian tersebut.

6. Justice (keadilan)

Keadilan adalah unsur penting dalam penelitian, di mana setiap responden diperlakukan dengan adil tanpa ada perbedaan perlakuan, sehingga semua individu yang berpartisipasi mendapatkan perlakuan yang serupa.

I. Pengolahan Data

Data diperoleh melalui proses pengumpulan data, dan data yang telah terkumpul memerlukan proses pengolahan. Terdapat beberapa langkah dalam pengolahan data, yang meliputi :

1. Editing

Secara umum, editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Jika ternyata masih ditemukan data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner akan dikeluarkan atau drop out.

2. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau sering disebut dengan coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka maupun bilangan. Pemberian kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Jenis kelamin

Laki – laki diberi kode “1”

Perempuan diberi kode “2”

b. Usia

13 Tahun diberi kode “1”

14 Tahun diberi kode “2”

c. Kelas

VIII A diberi kode “1”

VIII B diberi kode “2”

VIII C diberi kode “3”

VIII D diberi kode “4”

VIII E diberi kode “5”

VIII F diberi kode “6”

VIII G diberi kode “7”

VIII H diberi kode “8”

3. Entry data

Entry data merupakan jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk kode yakni angka atau huruf dimasukkan kedalam program SPSS (Status product and servis solution).

4. Scoring

Scoring yaitu kegiatan melakukan pemberian skor atau nilai pada variabel yang ada tujuannya untuk mempermudah dalam pengolahan pemberian skor. Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban seperti berikut :

Tabel 3. 4 Scoring

Variabel Independent	Variabel Dependent
Skor :	Skor :
a. Apabila skor 0 - 7, maka masuk dalam bullying rendah	a. Apabila ($x \text{ skor} \geq 23$), maka termasuk dalam harga diri tinggi.
b. Apabila skor 8 - 14, maka masuk dalam bullying sedang	b. Apabila ($x \text{ skor} < 23$), maka termasuk dalam harga diri rendah.
c. Apabila skor 15 - 22, maka masuk dalam bullying tinggi	

5. Tabulating

Tabulating yaitu membuat tabel – tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

6. Cleaning

Setelah semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi, proses ini disebut dengan pembersihan data.

J. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan variabel, baik variabel bebas (independen) maupun variabel terikat (dependen) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas – kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah bullying dengan karakteristik jenis kelamin, kelas, dan usia. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga diri, dengan karakteristik positif dan negatif (Notoatmodjo, 2018) .

2. Analisa Bivariat

Untuk menganalisis data dari variabel diatas yaitu menggunakan uji korelasi *Spearman* atau *Spearman's Rank Correlation Coefficient* atau *Spearman's rho* adalah uji hipotesis untuk mengetahui hubungan 2 variabel. Uji koefisien korelasi *Spearman's Rank* adalah uji statistik untuk menguji 2 variabel yang berdata ordinal atau salah satu variabel berdata ordinal dan lainnya nominal maupun rasio (Sugiyono,2019).

Dalam penelitian ini untuk memudahkan menguji data peneliti menggunakan program SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Setelah hasil perbandingan sudah ditetapkan, akan ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Apabila p-value dihitung $<$ nilai α , maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel independent dengan dependent. Jika p-value dihitung $>$ nilai α , maka hipotesis ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independent dan dependent.

Kriteria arah hubungan dalam uji korelasi *Spearman's Rank* yaitu :

- a. Arah korelasi dilihat pada angka correlation coefficient.
- b. Besarnya nilai correlation coefficient antara +1 s/d -1
- c. Nilai correlation coefficient bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah
- d. Nilai correlation coefficient bernilai negative, maka hubunngan kedua variabel tidak searah.